



Bimbingan Teknis Pengelola Keuangan Negara Kementerian Pertahanan RI Tahun 2018

Hubungan Aplikasi Persediaan, SIMAK dan SAIBA dalam Menyusuna Laporan Keuangan

Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
Kementerian Keuangan RI
Jakarta, 5 Juni 2018



PERAN APLIKASI PERSEDIAN, SIMAK-BMN DAN SAIBA DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN



Transaksi Keuangan dan Transaksi Aset

- * **Transaksi Keuangan:**

- * Hanya dapat dilakukan di Aplikasi SAIBA

- * **Transaksi Aset:**

- * Dilakukan di Aplikasi PERSEDIAAN dan SIMAK-BMN
 - * Dapat dilakukan di Aplikasi SAIBA, jika belum dapat dilakukan di Aplikasi Persediaan/SIMAK
(Bukan karena tidak diinput dalam Aplikasi Persediaan/SIMAK)

Transaksi Aset (Persediaan)

➤ Neraca:

- Persediaan
- Persediaan **Belum Dregister**

➤ Laporan Operasional:

- Beban Persediaan,
- Beban Pemeliharaan,
- Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat,
- Beban Bansos,
- Pendapatan/Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

➤ Laporan Perubahan Ekuitas:

- Koreksi Nilai Persediaan,
- Transfer Masuk dan Transfer Keluar

Transaksi Aset (SIMAK)

➤ Neraca:

- Aset Tetap dan Aset Lainnya
- Aset Tetap dan Aset Lainnya **Belum Diregister**
- Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud

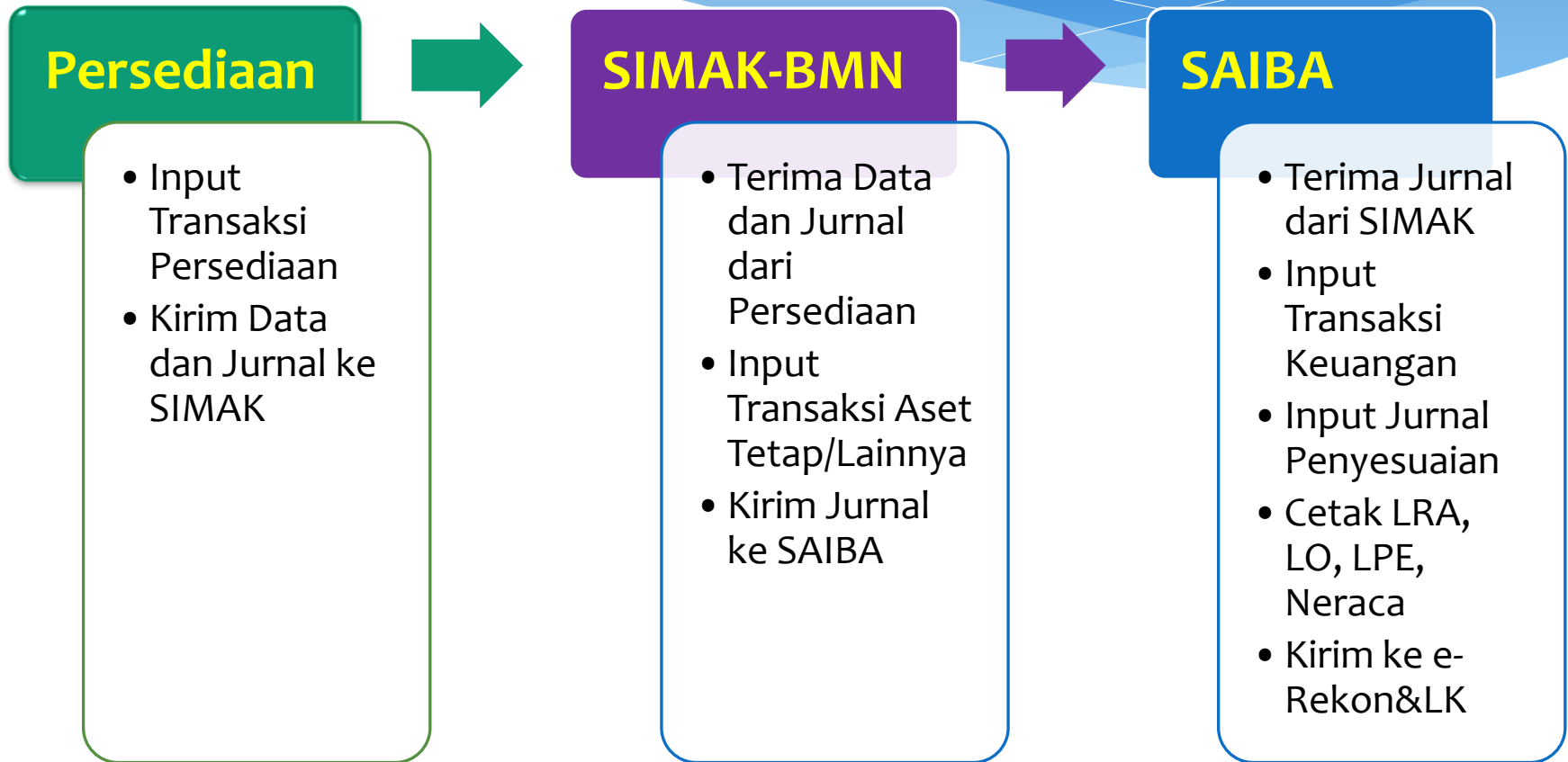
➤ Laporan Operasional:

- Beban Penyusutan
- Beban Amortisasi
- Pendapatan/Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

➤ Laporan Perubahan Ekuitas:

- **Selisih Revaluasi Aset Tetap,**
- **Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi,**
- **Transfer Masuk dan Transfer Keluar**

Hubungan Antar Aplikasi



KEBIJAKAN TRANSAKSI PERSEDIAAN DALAM APLIKASI PERSEDIAAN





Referensi Transaksi Laporan Utility Keluar

Persediaan Masuk ▶

Persediaan Keluar ▶

Koreksi

Hasil Opname Fisik

Penghapusan Usang/Rusak

Saldo Awal

Pembelian

Transfer Masuk

Hibah Masuk

Rampasan

Perolehan Lainnya

Reklasifikasi Masuk

Pemakaian

Transfer Keluar

Hibah Keluar

Penyerahan/Dijual Kepada Masyarakat/Pemda

Pemakaian untuk Tujuan Strategis/berjaga-jaga

Penyerahan dari Belanja Bansos

Usang

Rusak

Penghapusan Lainnya

Reklasifikasi Keluar

versi 15.1.4 30 Desember 2015



JURNAL OTOMATIS APLIKASI PERSEDIAAN

Beda transaksi/menu, beda Jurnal

Misal:

Menu Pembelian: (Neraca doang)

(D) Persediaan (neraca)

(K) Persediaan Belum Diregister (neraca)

Menu Pemakaian Persediaan: (Neraca dan LO)

(D) Beban Persediaan (LO)

(K) Persediaan (neraca)

Menu Saldo Awal: (Neraca dan LPE)

(D) Persediaan (neraca)

(K) Koreksi Persediaan (LPE)

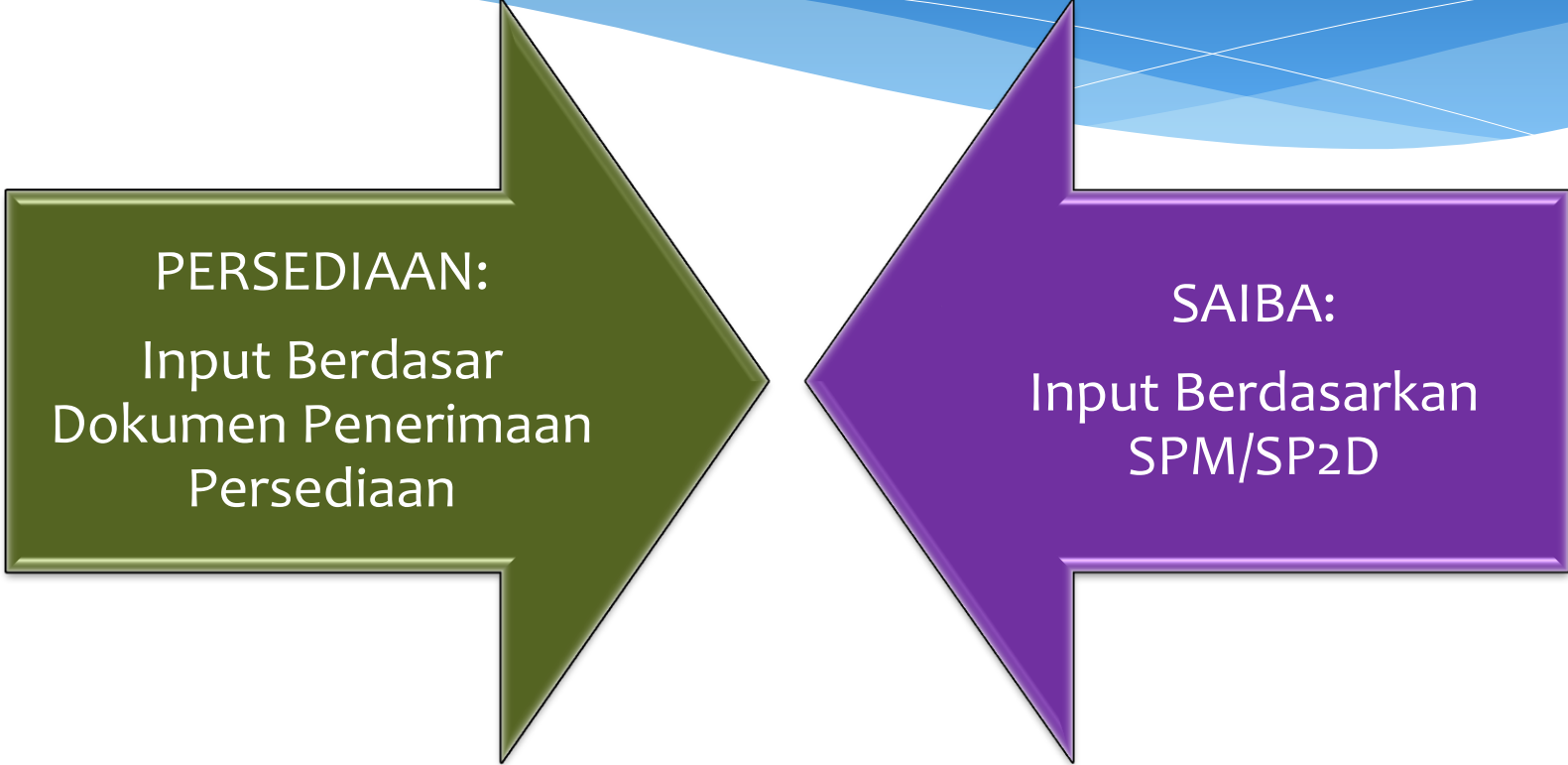
Mapping Belanja (Penerbitan SPM/SP2D)

Transaksi	Transaksi Realisasi pada Buku Besar Kas			Dibuatkan Jurnal Korolari pada Buku Besar Akrua		
	Uraian	Dr	Cr	Uraian	Dr	Cr
Belanja/ Beban	Belanja Pegawai	X	→	Beban Pegawai	X	
	Belanja Barang	X	→	Beban Jasa	X	
			→	Beban Pemeliharaan	X	
			→	Beban Perjalanan	X	
	Belanja Persediaan	X	→	Persediaan Belum Direg.		
	Belanja Barang Diserahkan kpd masy.	X	→		X	
	Belanja Modal	X	→	Aset Tetap Belum Direg.		
	Belanja Bansos uang	X	→	Beban Bantuan Sosial		
	Belanja Bansos barang	X	→			
	Piutang dari KUN		X	Ditagihkan KEL		X

Menghasilkan
Aset → Aset
Belum
Diregister

Tidak
Menghasilkan
Aset → Beban

PRINSIP !



PERSEDIAAN:
Input Berdasar
Dokumen Penerimaan
Persediaan

SAIBA:
Input Berdasarkan
SPM/SP2D

Jika antara Dokumen Penerimaan dengan SPM/SP2D **sama**, maka antara Persediaan dan SAIBA **Otomatis sama juga**

Persediaan *VS* SAIBA (menggunakan akun belanja persediaan)

Persediaan/SIMAK kirim jurnal apa adanya dengan aset yang diterima
SAIBA menjurnal apa adanya di SPM/SP2D

Misal:

SAIBA: SPM/SP2D Akun 5218 (Persediaan) Rp.100, Jurnalnya

~~(D) Persediaan Belum diregister Rp.100~~

(K) Ditagihkan ke EL Rp.100

Persediaan → SIMAK, Jurnalnya

(D) Persediaan Rp.100

~~(K) Persediaan Belum diregister Rp.100~~

Hasil: NERACA: Persediaan Rp.100
LPE : Transaksi Antar Entitas Rp.100



TIDAK
Muncul
Persediaan
Belum
Diregister

Persediaan *VS* SAIBA (menggunakan akun belanja persediaan)

Persediaan/SIMAK kirim jurnal apa adanya dengan aset yang ada
SAIBA menjurnal apa adanya di SPM/SP2D

Muncul
Persediaan
Belum
Diregister

Misal:

SAIBA: SPM/SP2D Akun 5218 (Persediaan) Rp.100, Jurnalnya
(D) Persediaan Belum diregister Rp.100
(K) Ditagihkan ke EL Rp.100

Persediaan → SIMAK, Rp.80 Jurnalnya
(D) Persediaan Rp.80
(K) Persediaan Belum diregister Rp.80

(D) Rp.20

Hasil: NERACA: Persediaan	Rp.80	
	Persediaan Blm Direg.	Rp.20
LPE : Transaksi Antar Entitas	Rp.100	

Persediaan VS SAIBA

(TIDAK menggunakan akun belanja persediaan)

JIKA:

SAIBA: SPM/SP2D Akun 521111
(Belanja Operasional) Rp.100
(D) Beban Barang & Jasa Rp.100
(K) Ditagihkan ke EL Rp.100

Persediaan → SIMAK:
(D) Persediaan Rp.100
(K) Persediaan Blm Dreg Rp.100

Hasil:

NERACA:

Persediaan	Rp.100
Persediaan Blm Dreg	(Rp.100)

LO:

Beban Barang & Jasa	Rp.100
---------------------	--------

LPE:

Trans. Antar Entitas	Rp.100
----------------------	--------

Muncul
Persediaan
Belum
Diregister
(MINUS)

SOLUSI:
Koreksi SPM/SP2D menjadi Akun
521811, Posting Ulang di SAIBA,
Persediaan Belum Diregister
HILANG!

Persediaan *VS* SAIBA (*SPM LS belum terbit*)

JIKA:

SAIBA: SPM/SP2D Akun 5218xx

Rp.100

(D) Persediaan Belum direg. Rp.100

(K) Ditagihkan ke EL Rp.100

Apl.Persediaan, Total BAST **Rp.120**

(D) Persediaan Rp.120

(K) Persediaan Belum direg. Rp.120

Hasil:

NERACA:

Persediaan Rp.120

Persediaan belum

Bila yang Rp.20,- karena SPM LS belum terbit:

SAIBA Jurnal:

(D) Persediaan Blm Dreg 20

(K) Belanja/Beban Yang Masih Harus Dibayar/Utang PIII 20

SAAT BAYAR (terbit SPM/SP2D akun 5218xx)

(D) Persediaan Blm Dreg 20

(K) DKEL 20

Jangan lupa Jurnal juga:

(D) Belanja/Beban Yang Masih

Harus Dibayar/Utang PIII 20

(K) Persediaan Blm Dreg 20

HANYA WAJIB
UNTUK LK
TAHUNAN!

Persediaan *VS* SAIBA (SPM GUP belum terbit)

JIKA:

SAIBA: SPM/SP2D Akun 5218xx

Rp.100

(D) Persediaan Belum direg. Rp.100

(K) Ditagihkan ke EL Rp.100

Apl.Persediaan, Total BAST **Rp.120**

(D) Persediaan Rp.120

(K) Persediaan Belum direg. Rp.120

Hasil:

NERACA:

Persediaan Rp.120

Persediaan belum direg. **MINUS -20**

Bila yang Rp.20,- karena SPM-GUP belum terbit:

SAIBA **TIDAK Melakukan Jurnal !**

Biarkan tetap muncul
“Persediaan Belum Diregister”
dengan Saldo Minus.

Hal ini hanya boleh terjadi di
Laporan Interim (Bulanan,
Triwulanan, Semesteran),

TIDAK BOLEH ADA pada Laporan Tahunan!

Terima Hibah Persediaan:

Saat BAST Rp.100,-:

SAIBA (jurnal MANUAL)

~~(D) Persediaan Blm Direg Rp.100~~

~~(K) Hibah Langsung Yang Belum Disahkan (Akun Kewajiban) Rp.100~~

Aplks. Persediaan Input pada Menu Penerimaan Hibah:

(D) Persediaan Rp.100

~~(K) Persediaan Blm Direg Rp.100~~

Saat input MPHL-BJS

SAIBA :

~~(D) Hibah Langsung Yang Belum Disahkan Rp.100~~

(K) Pengesahan Hibah Langsung (Akun LPE) Rp.100

Hasil:

Neraca:

Persediaan Rp.100

LPE:

Pengesahan Hibah Langsung (transaksi Antar Entitas) Rp.100

HUBUNGAN PEMBELIAN PERSEDIAAN, PENYAJIAN DI NERACA DAN PEMBEBANAN DI LO

- * Beli persediaan untuk konsumsi → Neraca: Persediaan → *Pemakaian: Beban Persediaan*
- * Beli persediaan untuk pemeliharaan → Neraca: Persediaan → *Pemakaian: Beban Pemeliharaan*
- * Beli persediaan untuk diserahkan ke masy → Neraca: Persediaan → *Pemakaian: Beban Barang diserahkan ke Masy*
- * Beli persediaan untuk Bansos → Neraca: Persediaan → *Pemakaian: Beban Bansos*

Aplikasi Persediaan membedakan berdasarkan kode barang, yaitu: 1.22.**33**.44.55.xxx



Kode Kelompok:

- * 05 : Barang Diserahkan ke Masy
- * 10 : Bansos

Sehingga.....

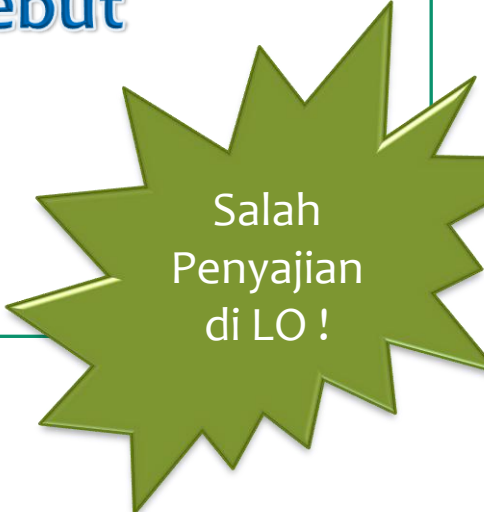
Jika Suatu Persediaan yang seharusnya diinput dengan kode Barang **Konsumsi**

Namun....

diinput sebagai **suku cadang**,
maka

atas pemakaian persediaan tersebut
akan dijurnal sebagai....

beban pemeliharaan!



Salah
Penyajian
di LO !

KESIMPULAN PENYEBAB "BELUM DIREGISTER"

Penyebab “Belum Diregister”

1. Aplikasi Persediaan salah input nilai rupiah
2. Aplikasi Persediaan salah memilih menu
3. Aplikasi Persediaan salah kode barang
4. Salah Akun (Persediaan dibeli tidak menggunakan akun persediaan (521111, 53, 57) dan kebalikannya)
5. Persediaan belum dibayar, karena:
 - a) Utang
 - b) SPM/SP2D-LS masih dalam proses penerbitan
6. Belum diterbitkan SPM-GUP-nya
7. Sudah terbit SPM/SP2Dnya namun belum diinput di Aplikasi Persediaan

KEBIJAKAN PENILAIAN PERSEDIAAN (HARGA PEROLEHAN TERAKHIR)



Definisi Persediaan

PSAP 5
Persediaan

Persediaan adalah:

- * aset lancar***
- * dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah,***
- * dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.***

S-6478/PB.6/2015 Penggunaan Akun Belanja yang Menghasilkan Persediaan:

- ❖ perencanaan pengadaan barang tersebut bersifat kontinu atau berkelanjutan, tidak hanya untuk satu kali kegiatan saja.

Definisi Beban Persediaan

Beban Persediaan adalah **Pemakaian** Persediaan.

Contoh:

Dibeli kertas 10 Rim @ Rp.20.000,- → Persediaan Rp.200.000

Dipakai sebanyak 3 Rim:

→ Beban Persediaan Rp.60.000,-

→ Persediaan : $\text{Rp.200.000} - \text{Rp.60.000} = \text{Rp.140.000}$

Kebijakan Penilaian Persediaan

- * **Persediaan** dinilai dengan metode: **Harga Perolehan Terakhir (HPT)**
- * **Beban Persediaan** dihitung berdasarkan **jumlah unit yang dipakai** dikalikan nilai per unit Metode penilaian yang digunakan (**Harga Perolehan Terakhir**)

$$\Sigma \text{ unit dipakai} \times \text{HPT}$$

Contoh Perhitungan Persediaan (S-1311/PB/2016)

- * Saldo awal Rp.0,-
- * Tgl.10 Jan dibeli Persediaan Kertas 2 Rim @ Rp.10.000,-
- * Tgl.15 Jan dibeli Persediaan Kertas 2 Rim @ Rp.15.000,-
- * Tgl.20 Jan dibeli Persediaan Kertas 2 Rim @ Rp.20.000,-

“Berapakah Nilai Persediaan
di Jurnal Kiriman Aplikasi Persediaan ?”

$$(2 \times \text{Rp.10.000}) + (2 \times \text{Rp.15.000}) + (2 \times \text{Rp.20.000}) =$$

Rp.90.000

Contoh Perhitungan Persediaan (S-1311/PB/2016)

Saldo Persediaan Rp.90.000,-

Tgl.25 Januari dipakai kertas sebanyak **4 rim.**

**Berapa Beban Persediaan di Jurnal Kiriman Aplikasi
Persediaan dan Saldo Persediaan?**

Beban persediaan = Unit Pemakaian x HPT (*di Bulan Bersangkutan*)
= 4 rim x Rp.20.000,- = **Rp.80.000,-** → Laporan Operasional

Saldo Persediaan sebelum penyesuaian adalah:
= Rp.90.000,- (-) Rp.80.000,- = **Rp.10.000,-**

Contoh Perhitungan Persediaan (S-1311/PB/2016)

Saldo Persediaan sebanyak 2 rim dengan nilai sebelum penyesuaian = Rp.10.000,-

Tgl.31 Januari Berapa Saldo Persediaan setelah Penyesuaian ?

Saldo Persediaan berdasar HPT = Sisa unit x HPT

= 2 rim x Rp.20.000,- = **Rp.40.000,- (Neraca)**

→ Beda dengan Saldo Sebelum Penyesuaian (Rp.10.000,-)

→ Perlu disesuaikan sbb: Saldo HPT - Saldo Sebelum Penyesuaian

= Rp.40.000,- (-) Rp.10.000 = **Rp.30.000 (LPE)**

Contoh Perhitungan Persediaan (S-1311/PB/2016)

Penyajian per 31 Januari di Laporan Keuangan ?

* Saldo Awal Persediaan	Rp. 0	
* Pembelian	Rp.90.000	← Belanja Persediaan pada LRA dan Persed Blum Direg pada Neraca
* Jumlah Persediaan	Rp. 90.000	
* Penggunaan/pemakaian	Rp.80.000	← Beban Persediaan pada LO
* Jmlh Sbelum Penyesuaian	Rp. 10.000	
* Penyesuaian Nilai	Rp. 30.000	← Penyesuaian Nilai Persediaan pada LPE
* Saldo Akhir	Rp. 40.000	← Saldo Persediaan pada NERACA

Bulan Berikutnya (Februari)

Contoh Perhitungan Persediaan (S-1311/PB/2016)

- * Saldo awal 2 rim @ Rp.20.000,-
- * Tgl.10 Peb dibeli Persediaan Kertas 2 Rim @ Rp.10.000,-

“Berapakah Nilai Persediaan
di Jurnal Kiriman Aplikasi Persediaan?”

$$(2 \times \text{Rp.10.000}) = \text{Rp.20.000}$$

Contoh Perhitungan Persediaan (S-1311/PB/2016)

Saldo Persediaan = so awal + pembelian = Rp.40.000,- + Rp.20.000,- = 60.000,-

Tgl.25 Peb dipakai kertas sebanyak 3 **rim**.

Berapa Beban Persediaan di Jurnal Kiriman Aplikasi Persediaan dan Saldo Persediaan?

Beban persediaan = Unit Pemakaian x HPT (*di Bulan Bersangkutan*)
= 3 rim x Rp.10.000,- = **Rp.30.000,-** → Laporan Operasional

Saldo Persediaan sebelum penyesuaian adalah:
= Rp.60.000,- (-) Rp.30.000,- = **Rp.30.000,-**

Contoh Perhitungan Persediaan (S-1311/PB/2016)

Saldo Persediaan sebanyak 1 rim dengan nilai sebelum penyesuaian = Rp.30.000,-

Tgl.31 Januari Berapa Saldo Persediaan **setelah Penyesuaian ?**

Saldo Persediaan berdasar HPT = Sisa unit x HPT

= 1 rim x Rp.10.000,- = **Rp.10.000,- (Neraca)**

→ Beda dengan Saldo Sebelum Penyesuaian (Rp.30.000,-)

→ Perlu disesuaikan sbb: Saldo HPT - Saldo Sebelum Penyesuaian

= Rp.10.000,- (-) Rp.30.000 = (**Rp.20.000**) (**LPE**)

Contoh Perhitungan Persediaan (S-1311/PB/2016)

Penyajian per 28 Pebruari di Laporan Keuangan ?

* Saldo Awal Persediaan	Rp. 0	
* Pembelian	Rp. 90 + 20 = 110	← Belanja Persediaan pada LRA dan Persed Blum Direg pada Neraca
* Jumlah Persediaan	Rp. 110.000	
* Penggunaan/pemakaian	Rp. 80 + 30 = 110	← Beban Persediaan pada LO
* Jmlh Sbelum Penyesuaian	Rp. 0	
* Penyesuaian Nilai	Rp. 30 - 20 = 10	← Penyesuaian Nilai Persediaan pada LPE
* Saldo Akhir	Rp. 10.000	← Saldo Persediaan pada NERACA

**BAGAIMANA JIKA TERJADI
KESALAHAN
INPUT HARGA
DI TENGAH BULAN?**

Contoh Perhitungan Persediaan (S-1311/PB/2016)

- * Saldo awal Rp.0,-
- * Tgl.10 Jan dibeli Persediaan Kertas 2 Rim @ Rp.10.000,-
- * Tgl.15 Jan dibeli Persediaan Kertas 2 Rim @ **Rp.1.500.000,-**
(tertulis di kuitansi Rp.15.000,00 diinput Rp.1.500.000,-)
- * Tgl.20 Jan dibeli Persediaan Kertas 2 Rim @ Rp.20.000,-

“Berapakah Nilai Persediaan
di Jurnal Kiriman Aplikasi Persediaan?”

$$(2 \times \text{Rp.10.000}) + (2 \times \text{Rp.1.500.000}) + (2 \times \text{Rp.20.000}) \\ = \text{Rp.3.060.000}$$

Contoh Perhitungan Persediaan (S-1311/PB/2016)

Saldo Persediaan Rp.3.060.000,-

Tgl.25 Januari dipakai kertas sebanyak **4 rim.**

**Berapa Beban Persediaan di Jurnal Kiriman Aplikasi
Persediaan dan Saldo Persediaan?**

Beban persediaan = Unit Pemakaian x HPT (*di Bulan Bersangkutan*)
= 4 rim x Rp.20.000,- = **Rp.80.000,-** → Laporan Operasional

Saldo Persediaan sebelum penyesuaian adalah:

= Rp.3.060.000,- (-) Rp.80.000,- = **Rp.2.980.000,-**

Contoh Perhitungan Persediaan (S-1311/PB/2016)

Saldo Persediaan sebanyak 2 rim dengan nilai sebelum penyesuaian = Rp.2.980.000,-

Tgl.31 Januari Berapa Saldo Persediaan setelah Penyesuaian ?

Saldo Persediaan berdasar HPT= Sisa unit x HPT

= 2 rim x Rp.20.000,- = **Rp.40.000,- (Neraca)**

→ Beda dengan Saldo Sebelum Penyesuaian (Rp.2.980.000,-)

→ Perlu disesuaikan sbb: Saldo HPT - Saldo Sebelum Penyesuaian
= Rp.40.000,- (-) Rp.2.980.000 = (**Rp.2.940.000**) (LPE)

Contoh Perhitungan Persediaan (S-1311/PB/2016)

Penyajian per 31 Januari di Laporan Keuangan ?

* Saldo Awal Persediaan	Rp. 0	Persediaan Belum Direg pada Neraca
* Pembelian	Rp. 3.060.000	
* Jumlah Persediaan	Rp. 3.060.000	
* Penggunaan/pemakaian	Rp. 80.000	Beban Persediaan pada LO
* Jmlh Sbelum Penyesuaian	Rp. 2.980.000	
* Penyesuaian Nilai	Rp. (2.940.000)	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan pda LO
* Saldo Akhir	Rp. 40.000	Saldo Persediaan pada NERACA

**BAGAIMANA JIKA TERJADI
KESALAHAN
INPUT HARGA
DI AKHIR BULAN?**

Contoh Perhitungan Persediaan (S-1311/PB/2016)

- * Saldo awal Rp.0,-
- * Tgl.10 Jan dibeli Persediaan Kertas 2 Rim @ Rp.10.000,-
- * Tgl.15 Jan dibeli Persediaan Kertas 2 Rim @ Rp.15.000,-
- * Tgl.20 Jan dibeli Persediaan Kertas 2 Rim @ **Rp.2.000.000,-**
(tertulis di kuitansi Rp.20.000,00 diinput Rp.2.000.000,-)

“Berapakah Nilai Persediaan
di Jurnal Kiriman Aplikasi Persediaan?”

$$(2 \times \text{Rp.10.000}) + (2 \times \text{Rp.15.000}) + (2 \times \text{Rp.2.000.000}) \\ = \text{Rp.4.050.000}$$

Contoh Perhitungan Persediaan (S-1311/PB/2016)

Saldo Persediaan Rp.4.050.000,-

Tgl.25 Januari dipakai kertas sebanyak **4 rim.**

**Berapa Beban Persediaan di Jurnal Kiriman Aplikasi
Persediaan dan Saldo Persediaan?**

Beban persediaan = Unit Pemakaian x HPT (*di Bulan Bersangkutan*)
= 4 rim x Rp.2.000.000,- = **Rp.8.000.000,-** → Laporan
Operasional

Saldo Persediaan sebelum penyesuaian adalah:

= Rp.4.050.000,- (-) Rp.8.000.000,- = **(Rp.3.950.000,-)**

Contoh Perhitungan Persediaan (S-1311/PB/2016)

Saldo Persediaan sebanyak 2 rim dengan nilai sebelum penyesuaian = (Rp.3.950.000,-)

Tgl.31 Januari Berapa Saldo Persediaan setelah Penyesuaian ?

Saldo Persediaan berdasar HPT= Sisa unit x HPT

= 2 rim x Rp.2.000.000,- = **Rp.4.000.000,- (Neraca)**

→ Beda dengan Saldo Sebelum Penyesuaian (Rp.3.950.000,-)

→ Perlu disesuaikan sbb: Saldo HPT - Saldo Sebelum Penyesuaian
= Rp.4.000.000,- (-) (Rp.3.950.000) = **Rp.7.950.000) (LPE)**

Contoh Perhitungan Persediaan (S-1311/PB/2016)

Penyajian per 31 Januari di Laporan Keuangan ?

* Saldo Awal Persediaan	Rp. 0	
* Pembelian	Rp. 4.050.000	Persediaan Belum Direg pada Neraca
* Jumlah Persediaan	Rp. 4.050.000	
* Penggunaan/pemakaian	Rp. 8.000.000	Beban Persediaan pada LO
* Jmlh Sbelum Penyesuaian	Rp.(3.950.000)	
* Penyesuaian Nilai	Rp. 7.950.000	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan pada LO
* Saldo Akhir	Rp. 4.000.000	Saldo Persediaan pada NERACA

**BAGAIMANA JIKA TERJADI
KESALAHAN
INPUT JUMLAH UNIT
(GELONDONGAN)?**

Contoh Perhitungan Persediaan (S-1311/PB/2016)

- * Saldo awal Rp.0,-
- * Tgl.10 Jan dibeli Persediaan Kertas 2 Rim @ Rp.10.000,-
- * Tgl.15 Jan dibeli Persediaan Kertas 1 Rim @ **Rp.30.000,-**
(tertulis di kuitansi 2 Rim @Rp.15.000 total Rp.30.000)
- * Tgl.20 Jan dibeli Persediaan Kertas 2 Rim @ Rp.20.000,-

“Berapakah Nilai Persediaan **di Jurnal Kiriman Aplikasi Persediaan** per Tanggal **20 Januari?**”

$$(2 \times \text{Rp.10.000}) + (1 \times \text{Rp.30.000}) + (2 \times \text{Rp.20.000}) = \text{Rp.90.000}$$

Contoh Perhitungan Persediaan (S-1311/PB/2016)

Saldo Persediaan Rp.90.000,-

Tgl.25 Januari dipakai kertas sebanyak **3 rim.**

Berapa Beban Persediaan di Jurnal Kiriman Aplikasi Persediaan dan Saldo Persediaan?

Beban persediaan = Unit Pemakaian x HPT (*di Bulan Bersangkutan*)
= **3 rim** x Rp.20.000,- = **Rp.60.000,-** → Laporan Operasional

Saldo Persediaan sebelum penyesuaian adalah:

= Rp.90.000,- (-) Rp.60.000,- = **Rp.30.000,-**

Contoh Perhitungan Persediaan (S-1311/PB/2016)

Saldo Persediaan sebanyak 2 rim dengan nilai sebelum penyesuaian = **Rp.30.000,-**

Tgl.31 Januari Berapa Saldo Persediaan setelah Penyesuaian ?

Saldo Persediaan berdasar HPT = Sisa unit x HPT

= 2 rim x Rp.20.000,- = **Rp.40.000,- (Neraca)**

→ Beda dengan Saldo Sebelum Penyesuaian (Rp.30.000,-)

→ Perlu disesuaikan sbb: Saldo HPT - Saldo Sebelum Penyesuaian
= Rp.40.000,- (-) Rp.30.000 = **Rp.10.000 (LPE)**

Contoh Perhitungan Persediaan (S-1311/PB/2016)

Penyajian per 31 Januari di Laporan Keuangan ?

* Saldo Awal Persediaan	TETAP	Rp. 0	
* Pembelian		Rp. 90.0000	Persediaan Belum Direg pada Neraca
* Jumlah Persediaan	Berubah	Rp. 90.000	
* Penggunaan/pemakaian	Berubah	Rp. 60.000	Beban Persediaan pada LO
* Jmlh Sbelum Penyesuaian	Berubah	Rp. 30.000	
* Penyesuaian Nilai	Berubah	Rp. 10.000	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan pada LO
* Saldo Akhir	TETAP	Rp. 40.000	Saldo Persediaan pada NERACA

JURNAL PADA TRANSAKSI / MENU DI APLIKASI PERSEDIAAN

**(PENGUNAAN MENU PADA
APLIKASI PERSEDIAAN)**



Kode	Jenis Transaksi	Mencari barang	
		D	K
Mo1	Saldo awal	Persediaan xxx (sesuai kode barang)	Koreksi nilai persediaan

Digunakan untuk:

Menginput persediaan yang diperoleh sebelum Tahun Anggaran Berjalan, yang belum dibukukan pada Aplikasi Persediaan, baik diperoleh dengan pembelian, transfer masuk, hibah langsung, rampasan, perolehan lainnya ataupun reklasifikasi masuk.

Pengaruh pada Laporan Keuangan:

- Menambah akun Persediaan pada Neraca
- Menambah akun “Koreksi Nilai Persediaan” pada LPE

Kode	Jenis Transaksi	D	K
M02	pembelian	Persediaan xxx (sesuai kode barang)	Persediaan Belum diregister

Digunakan untuk:

menginput persediaan yang diperoleh dengan belanja yang melalui APBN (DIPA Satker) pada tahun anggaran berjalan. Belanja persediaan melalui APBN tersebut selain dengan dokumen SPM/SP2D, juga SP3B-BLU/SP2B-BLU, SP3, termasuk dari SP2HL/SPHL (Hibah Langsung berupa uang).

Pengaruh pada Laporan Keuangan:

- Menambah akun Persediaan pada Neraca
- Menambah akun “Persediaan Belum Diregister” dengan Nilai Minus pada Neraca

Kode	Jenis Transaksi	D	K
M03	Transfer Masuk	Persediaan xxx (sesuai kode barang)	Transfer Masuk

Digunakan untuk:

merekam data persediaan dari hasil kiriman (transfer) satker lainnya dalam lingkup Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Pengaruh pada Laporan Keuangan:

- Menambah akun Persediaan pada Neraca
- Menambah akun “Transfer Masuk” pada pos “Transaksi Antar Entitas” pada LPE

Kode	Jenis Transaksi	D	K
Mo4	Hibah Masuk	Persediaan xxx (sesuai kode barang)	Persediaan Belum diregister

Digunakan untuk:

mencatat penerimaan hibah langsung berupa persediaan yang diterima pada tahun anggaran berjalan. Hibah ini diperoleh dari pihak lain di luar Satker dalam Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP), misalnya dari Pemerintah Daerah atau masyarakat, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Pengaruh pada Laporan Keuangan:

- Menambah akun Persediaan pada Neraca
- Menambah akun “Persediaan Belum Diregister” *dengan Nilai Minus* pada Neraca

Kode	Jenis Transaksi	D	K
Mo5	P.Rampasan	Persediaan xxx (sesuai kode barang)	Pendapatan Sitaan/Rampasan (49)

Digunakan untuk:

Mencatat Perolehan barang/perlengkapan dari hasil rampasan yang telah ditetapkan berdasarkan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Peraturan Bersama Kepala Kepolisian Negara, Jaksa Agung RI, KPK dan Menteri Hukum dan HAM RI, Mahkamah Agung RI dan Menteri Keuangan RI No.160 Tahun 2012 tentang Sinkronisasi Ketatalaksanaan Sistem Pengelolaan Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara)

Pengaruh pada Laporan Keuangan:

- Menambah akun Persediaan pada Neraca
- Menambah akun “Pendapatan Sitaan/Rampasan” pada pos “Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya” pada LO

Kode	Jenis Transaksi	D	K
Mo6	P.Perolehan Lainnya	Persediaan xxx (sesuai kode barang)	Pendapatan Perolehan lainnya (49)

Digunakan untuk:

merekam data persediaan tahun anggaran berjalan yang tidak berasal dari Saldo Awal, Pembelian APBN, Transfer Masuk, Hibah, Rampasan, dan Reklasifikasi Masuk.

Pengaruh pada Laporan Keuangan:

- Menambah akun Persediaan pada Neraca
- Menambah akun “Pendapatan Perolehan Lainnya” pada pos “Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya” pada LO

Contoh penggunaan menu ini:

Perolehan aset yang dananya berasal dari dana SAMSAT, KAPITASI BPJS,dll

Kode	Jenis Transaksi	D	K
M07	Reklasifikasi Masuk	Persediaan xxx (sesuai kode barang)	Penyesuaian nilai persediaan

Digunakan untuk:

Untuk mencatat transaksi pengakuan/perolehan persediaan secara definitif 1.01.05.01.xxx.xx) sesuai dengan jenis masing-masing persediaan, dimana sebelumnya perolehan persediaan tersebut berasal dari beberapa termin pembayaran selama tahun anggaran berjalan/lintas tahun, yang sebelumnya dicatat sebagai persediaan dalam proses (kelompok barang 1.01.09.xx.xxx.xx).

Pengaruh pada Laporan Keuangan:

- Menambah akun Persediaan pada Neraca
- Menambah akun “Penyesuaian Nilai Persediaan” pada pos “Penyesuaian Nilai Aset” pada LPE

Kode	Jenis Transaksi	D	K
K01	Pemakaian	Beban Persediaan xxx	Persediaan xxx (sesuai kode barang)

Digunakan untuk:

menginput persediaan keluar di tahun berjalan yang dipakai oleh satker dari kelompok persediaan berupa bahan, suku cadang, alat/bahan untuk kegiatan kantor, obat-obatan, natura dan pakan, persediaan penelitian, komponen, pipa, rambu-rambu, serta komponen bekas dan pipa bekas.

Pengaruh pada Laporan Keuangan:

- Menambah akun “Beban Persediaan” pada LO
- Mengurangi akun “Persediaan” pada Neraca

Kode	Jenis Transaksi	D	K
K02	Transfer Keluar	Transfer Keluar	Persediaan xxx (sesuai kode barang)

Digunakan untuk:

merekam data persediaan yang berkurang untuk dikirimkan (transfer) ke satker lainnya dalam lingkup Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Pengaruh pada Laporan Keuangan:

- Menambah akun “Transfer Keluar” pada pos “Transaksi Antar Entitas” pada LPE *dengan angka minus*.
- Mengurangi akun “Persediaan” pada Neraca

Kode	Jenis Transaksi	D	K
K03	Penyerahan kepada masyarakat	Beban barang untuk dijual/ diserahkan kepada masy/pemda	Persediaan xxx (sesuai kode barang)

Digunakan untuk:

Menu ini disediakan untuk menginput persediaan keluar di tahun berjalan yang dari awal direncanakan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat/pemda dari kelompok persediaan berupa persediaan untuk dijual/diserahkan (kode kelompok barang 05).

Pengaruh pada Laporan Keuangan:

- Menambah akun “Beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masy/pemda” pada pos LO
- Mengurangi akun “Persediaan” pada Neraca

Kode	Jenis Transaksi	D	K
K04	Barang Usang	Beban Kerugian Persediaan Rusak/Usang	Persediaan xxx (sesuai kode barang)
K05	Barang Rusak	Beban Kerugian Persediaan Rusak/Usang	Persediaan xxx (sesuai kode barang)

Digunakan untuk:

merekam barang persediaan yang sudah usang (secara fisik masih bagus, namun tidak bisa dipakai atau tidak cocok lagi dengan kondisi/teknologi terbaru) dan merekam barang persediaan yang rusak, berdasarkan hasil opname fisik yang dilakukan pada akhir semester I dan semester II berdasarkan keputusan Kuasa Pengguna Barang.

Pengaruh pada Laporan Keuangan:

- Menambah akun “Beban Kerugian Persediaan Rusak/Usang” pada pos “beban pelepasan aset Non Lancar” pada LO
- Mengurangi akun “Persediaan” pada Neraca

Kode	Jenis Transaksi	D	K
Ko6	Penghapusan Lainnya	Beban Kerugian Pelepasan aset	Persediaan xxx (sesuai kode barang)

Digunakan untuk:

menginput persediaan keluar di tahun berjalan dari hal-hal yang tidak biasa terjadi sehingga tidak sesuai jika di-input di menu persediaan keluar yang lain

Pengaruh pada Laporan Keuangan:

- Menambah akun “Beban Kerugian Pelepasan Aset” pada pos “beban pelepasan aset Non Lancar” pada LO
- Mengurangi akun “Persediaan” pada Neraca

Kode	Jenis Transaksi	D	K
K07	Penyerahan persediaan dari belanja bansos	Beban bansos XXXX	Persediaan dalam rangka bansos

Digunakan untuk:

menginput persediaan keluar di tahun berjalan dari kelompok Persediaan dari Belanja Bantuan Sosial diserahkan kepada penerima bantuan sosial. Apabila pada saat perolehan tidak menggunakan kode kelompok barang 10 (Bantuan Sosial), maka pada saat penyerahan tidak dapat melalui menu “Penyerahan dari belanja Bansos”.

Pengaruh pada Laporan Keuangan:

- Menambah akun “Beban Bantuan Sosial” pada pos LO
- Mengurangi akun “Persediaan” pada Neraca

Kode	Jenis Transaksi	D	K
Ko8	Pemakaian persediaan untuk tujuan strategis/berjagajaga	Beban Persediaan	persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga

Digunakan untuk:

menginput persediaan keluar di tahun berjalan dari kelompok Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga.

Apabila pada saat perolehan tidak menggunakan kode kelompok barang 06 (Strategis/Berjaga-jaga), maka pada saat penyerahan tidak dapat melalui menu “Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga”.

Pengaruh pada Laporan Keuangan:

- Menambah akun “Beban Persediaan” pada LO
- Mengurangi akun “Persediaan” pada Neraca

Kode	Jenis Transaksi	D	K
K09	Hibah Keluar	Beban barang lainnya untuk dijual/diserahkan kpd masy/pemda	Persediaan xxx (sesuai kode barang)

Digunakan untuk:

mencatat pengeluaran persediaan kepada masyarakat/pemda yang pada awal perolehannya tidak diniatkan untuk diserahkan kepada pihak lain (diniatkan untuk digunakan sendiri) dan dilakukan pada tahun anggaran berjalan. Pihak lain adalah pihak di luar Satker Pemerintah Pusat, misalnya masyarakat atau Pemerintah Daerah

Pengaruh pada Laporan Keuangan:

- Menambah akun “Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masy/Pemda” pada LO
- Mengurangi akun “Persediaan” pada Neraca

Kode	Jenis Transaksi	D	K
K10	Reklasifikasi Keluar	Penyesuaian nilai persediaan	Persediaan xxx (sesuai kode barang)

Digunakan untuk:

mencatat transaksi pengurangan persediaan dalam proses yang dicatat dari beberapa termin pembayaran selama tahun anggaran berjalan/lintas tahun yang dicatat sebagai persediaan dalam proses (kelompok barang 1.01.09.xx.xxx.xx) untuk kemudian dijadikan persediaan definitif dan dicatat dalam reklasifikasi masuk persediaan.

Pengaruh pada Laporan Keuangan:

- Menambah akun “Penyesuaian Nilai Aset” pada LPE dengan nilai minus
- Mengurangi akun “Persediaan” pada Neraca

Kode	Jenis Transaksi	D	K
M99	Koreksi Tambah	Persediaan xxx (sesuai kode barang)	Penyesuaian nilai persediaan
K99	Koreksi Kurang	Penyesuaian nilai persediaan	Persediaan xxx (sesuai kode barang)

Digunakan untuk:

untuk melakukan koreksi terhadap transaksi Persediaan yang sudah terkirim ke Aplikasi SIMAK BMN periode sebelumnya yang salah (kurang atau lebih catat), yang akan menambah/mengurangi jumlah dan/atau nilai Persediaan pada periode sekarang.

Pengaruh pada Laporan Keuangan (Koreksi Kurang):

- Menambah akun “Penyesuaian Nilai Aset” pada LPE dengan *nilai minus*
- Mengurangi akun “Persediaan” pada Neraca

Pengaruh pada Laporan Keuangan (Koreksi Tambah):

- Menambah akun “Persediaan” pada Neraca
- Menambah akun “Penyesuaian Nilai Aset” pada LPE

Kode	Jenis Transaksi	Kredit	
		D	K
H01	Hapus Usang	No Entry	No Entry
H02	Hapus Rusak	No Entry	No Entry

Digunakan untuk:

Menu ini digunakan untuk menghapus aset yang tidak digunakan lagi karena usang atau rusak setelah melewati 1 (satu) periode laporan tahunan berdasarkan keputusan Kuasa Pengguna Barang.

Menu ini tidak memberi pengaruh ke Laporan Keuangan karena tidak menghasilkan jurnal.

Menu ini menghapus barang usang dan rusak dari daftar barang usang/rusak.

Kode	Jenis Transaksi	D	K
P01	opname fisik tambah	Persediaan xxx (sesuai kode barang)	Beban Persediaan xxx
P02	opname fisik kurang	Beban Persediaan xxx	Persediaan xxx (sesuai kode barang)

Digunakan untuk:

apabila kuantitas persediaan yang tercatat lebih banyak atau lebih sedikit dibandingkan kuantitas berdasarkan hasil pemeriksaan fisik.

Atas kelebihan/kekurangan pencatatan pada buku persediaan tersebut harus ditelusuri lebih lanjut.

Pengaruh pada Laporan Keuangan (Opname Fisik Kurang):

- Menambah akun “Beban Persediaan” pada LO
- Mengurangi akun “Persediaan” pada Neraca

Pengaruh pada Laporan Keuangan (Opname Fisik Tambah):

- Menambah akun “Persediaan” pada Neraca
- Mengurangi akun “Beban Persediaan” pada LO

Kode	Jenis Transaksi	Kredit	
		D	K
Ko	Koreksi Otomatis	Penyesuaian Nilai Persediaan	Persediaan xxx (sesuai kode barang)

Merupakan jurnal yang otomatis dihasilkan oleh aplikasi saat melakukan perhitungan Saldo Persediaan pada Neraca dengan menggunakan Metode Harga Perolehan Terakhir dan membandingkan dengan Saldo Neraca pada Neraca Percobaan pada tiap-tiap akhir bulan.

Pengaruh pada Laporan Keuangan (Apabila perhitungan lebih kecil):

- Mengurangi akun “Penyesuaian Nilai Persediaan” pada LO (nilai minus.)
- Mengurangi akun “Persediaan” pada Neraca

Pengaruh pada Laporan Keuangan (Apabila perhitungan lebih besar):

- Menambah akun “Persediaan” pada Neraca
- Menambah akun “Penyesuaian Nilai Persediaan” pada LO

Ingin Lebih Detil ??

TERDAPAT PADA
BUKU PETUNJUK
TEKNIS PENGGUNAAN
MENU DISEBELAH INI





QUIZZZZZ....

Persediaan

Transaksi	Kasus A	Kasus B
So.Awal	100	100
Pembelian	800	300
Pemakaian (beban Persediaan)	700	200
So.Akhir (So.di Neraca Akhir)	200	200

**Cari Perbedaan
dan
Persamaannya**

Jawab

- * Saldo Awal dan Saldo Akhir Sama
- * Pembelian dan Pemakaian Beda

Seandainya yang terjadi sesungguhnya adalah Kasus A, maka kurangnya membukukan pembelian dan pemakaian dapat menghasilkan Saldo Akhir Persediaan (NERACA) yang sama,
Namun mengakibatkan Jumlah BEBAN Persediaan → SALAH

Jika seluruh pembelian persediaan menggunakan akun Persediaan (Antara lain 5218xx), maka akan muncul akun
“Persediaan Belum Diregister” sebesar Rp.500,-

Namun bila tidak memakai akun persediaan, justru yang tampak adalah *“Persediaan Belum Diregister” minus Rp.300.*

KEBIJAKAN TRANSAKSI ASET TETAP



Definisi Aset Tetap

- * **Berwujud**
- * **Memiliki Masa Manfaat Lebih 12 (dua belas) bulan**
- * **Digunakan Untuk Kegiatan Pemerintahan**
- * **Atau digunakan untuk kepentingan Umum**

ASET TETAP

Aset tetap dibagi menjadi 6 klasifikasi, yaitu:

- * Tanah;**
- * Peralatan dan Mesin;**
- * Gedung dan Bangunan;**
- * Jalan, Irigasi, dan Jaringan;**
- * Aset Tetap Lainnya; dan**
- * Konstruksi dalam Pengerjaan.**

TRANSAKSI ASET DALAM SIMAK-BMN



Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang

T.A. 2015

Kementerian Keuangan
Direktorat Jenderal Perbendaharaan

Tabel Referensi Transaksi BMN Transaksi KDP Buku/D

Saldo Awal BMN

Perolehan BMN ▶

Perubahan BMN ▶

Perubahan Nilai Koreksi Tim Penertiban Aset

Penghapusan BMN ▶

BPYBDS ▶

Perolehan ATR [Menambah Masa Manfaat] ▶

Penghentian BMN dari Penggunaan

Penggunaan Kembali BMN Yg Dihentikan

Usulan Barang Hilang ▶

Usulan Barang Rusak Berat ▶

Usulan Hibah DK/TP ▶

Kemitraan Dengan Pihak 3 ▶

Kartu Identitas Barang ▶

Daftar Barang Ruangan

Daftar Barang Lainnya

Perubahan dari DBR ke DBL/ sebaliknya

BMN Bersejarah ▶

Barang Pihak Ketiga ▶

Update Status BMN

Tabel Referensi Transaksi BMN Transaksi KDP

Saldo Awal KDP

Perolehan KDP

Transfer Masuk KDP

Hibah Masuk KDP

Pengembangan KDP

Koreksi Perubahan Nilai KDP

Transfer Keluar KDP

Hibah Keluar KDP

Penghapusan/ Penghentian KDP

JURNAL OTOMATIS PADA APLIKASI SIMAK

Aplikasi SIMAK: Beda transaksi/Menu, beda Jurnal

Menu Pembelian & Hibah

(D) Aset Tetap

(K) AT Belum Diregister

Menu Penyusutan:

(D) Beban Penyusutan

(K) Akumulasi Penyusutan

Menu Saldo Awal

(D) Aset Tetap

(K) Koreksi AT Non
Revaluasi

Menu Penjualan Aset

(D) Beban Pelepasan Aset

(K) Aset Tetap

dan

(D) Akumulasi Peyusutan AT

(K) Beban Pelepasan Aset

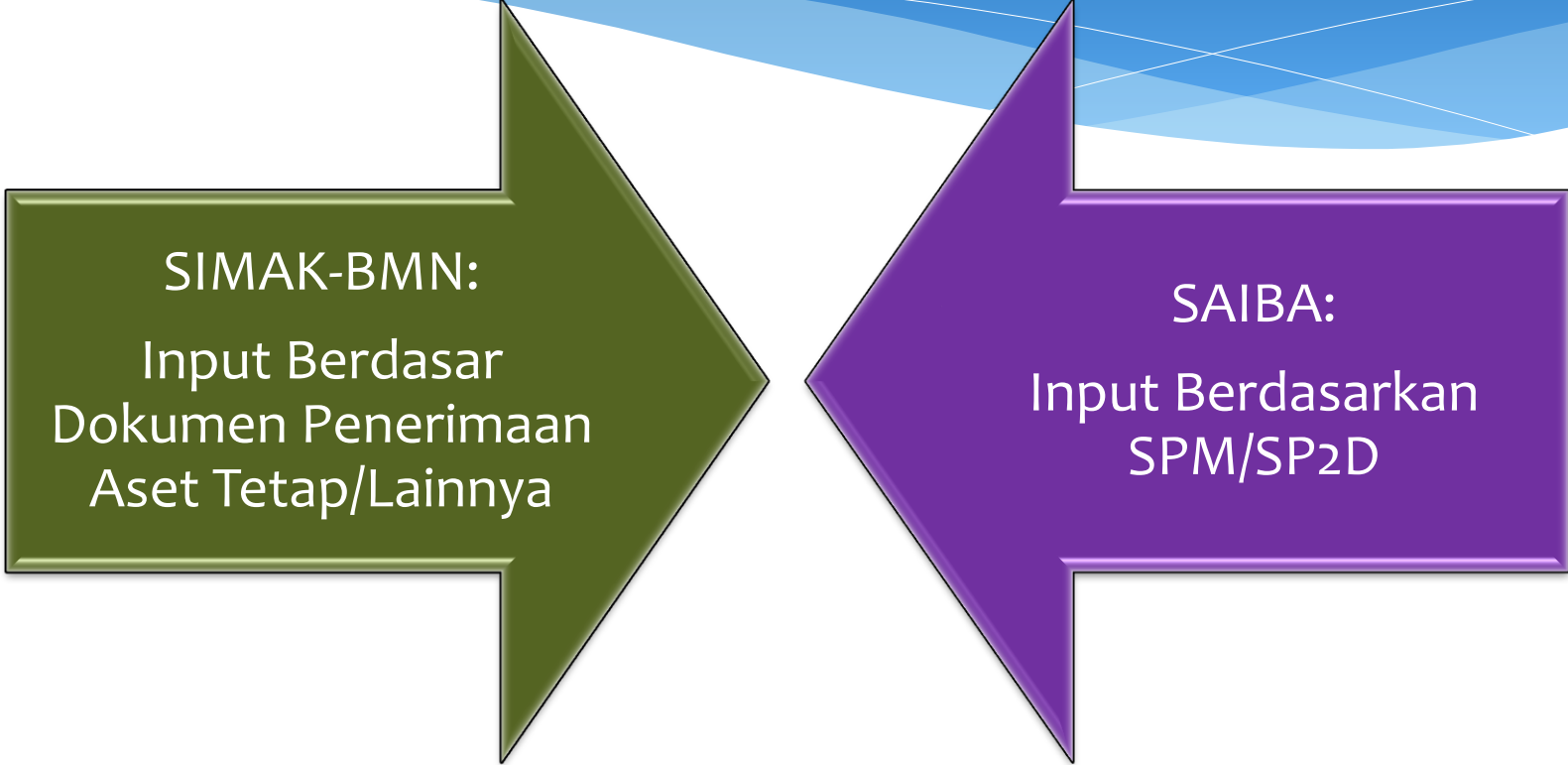
Mapping Belanja (Penerbitan SPM/SP2D)

Transaksi	Transaksi Realisasi pada Buku Besar Kas			Dibuatkan Jurnal Korolari pada Buku Besar Akrua		
	Uraian	Dr	Cr	Uraian	Dr	Cr
Belanja/ Beban	Belanja Pegawai	X	→	Beban Pegawai	X	
	Belanja Barang	X	→	Beban Jasa	X	
			→	Beban Pemeliharaan	X	
			→	Beban Perjalanan	X	
	Belanja Persediaan	X	→	Persediaan Belum Direg.		
	Belanja Barang Diserahkan kpd masy.	X	→		X	
	Belanja Modal	X	→	Aset Tetap Belum Direg.		
	Belanja Bansos uang	X	→	Beban Bantuan Sosial		
	Belanja Bansos barang	X	→			
	Piutang dari KUN		X	Ditagihkan KEL		X

Menghasilkan
Aset → Aset
Belum
Diregister

Tidak
Menghasilkan
Aset → Beban

PRINSIP !



SIMAK-BMN:
Input Berdasar
Dokumen Penerimaan
Aset Tetap/Lainnya

SAIBA:
Input Berdasarkan
SPM/SP2D

Jika antara Dokumen Penerimaan dengan SPM/SP2D **sama**, maka antara SIMAK dan SAIBA **Otomatis sama juga**

SIMAK-BMN

- PEMBELIAN / PENGADAAN ASET
- ASET BELUM DIREGISTER

SIMAK vs SAIBA (*Pembelian nilai sama*)

SIMAK kirim jurnal apa adanya sesuai aset yang diterima
SAIBA menjurnal apa adanya di SPM/SP2D

Misal:

SAIBA: Berdasarkan SPM/SP2D Akun 532111 (PM) Rp.100

~~(D) PM Belum diregister Rp.100~~

(K) Ditagihkan ke EL Rp.100

SIMAK: Berdasarkan BAST

(D) PM Rp.100

~~(K) PM Belum diregister Rp.100~~

Setelah SIMAK kirim Jurnal ke SAIBA, Hasilnya:

NERACA : PM Rp.100

LPE : Transaksi Antar Entitas Rp.100



TIDAK
Muncul
Aset Belum
Diregister

SIMAK vs SAIBA (Pembelian nilai beda)

SAIBA: SPM/SP2D Akun 532111 (PM) Rp.100

(D) PM Blm Dreg Rp.100

(K) Ditagihkan ke EL Rp.100

(D) Rp.20

SIMAK: Berdasarkan BAST hanya Rp.80

(D) PM Rp.80

(K) PM Blm Dreg Rp.80

Hasil:

NERACA:

PM

PM Belum Diregister

LPE:

Transaksi Antar Entitas

MUNCUL PM

**Belum
Diregister**

Saldo POSITIF
(D)

Rp.80

Rp.20

Rp.100

Analisa Penyebab Beda SIMAK dgn SAIBA

1. Bila karena SIMAK salah Input, maka:
 - * SIMAK Input lagi, kemudian kirim ulang
2. Bila Karena SPM/SP2D salah, maka:
 - * Lakukan ralat SPM/SP2D, Input kembali di SAIBA dan Posting ulang
 - * Bila tidak bisa ralat, lakukan jurnal penyesuaian ke yang seharusnya.



TIDAK ADA JURNAL
“Sapu Jagad” untuk
Menghilangkan
“Belum Diregister”

Hasil Analisa

Sebelumnya: Peralatan dan Mesin Blum Diregister Rp.20,-

SPM/SP2D menggunakan Akun 532111 Rp.100, untuk Beli Printer Rp.80 dan Toner Rp.20, maka:

- a. Lakukan ralat SPM/SP2D (532111 Rp.80, 521811 Rp.20), Input kembali di SAIBA dan Posting ulang
- b. Bila sudah tidak bisa ralat SPM/SP2D, maka:

- * Lakukan Jurnal sbb:

- (D) Persediaan Blm Dreg Rp.20

- (K) PM Blm Dreg Rp.20

- * Hasilnya:

- NERACA:

- | | |
|-------------------|-------|
| Peralatan & Mesin | Rp.80 |
|-------------------|-------|

- | | |
|---------------------|-------|
| Persediaan Blm Dreg | Rp.20 |
|---------------------|-------|

(catatan: Persed Blum Direg akan hilang setelah dapat kiriman dari Aplikasi Persediaan)

Bagaimana jika:

SAIBA Input:

- Aset Tetap Rp.100,

SIMAK input:

- Aset Tetap: 80

- Aset Tak Berwujud: 20

Saiba

(D) AT Blm Dreg 100

(K) DKEL 100

SIMAK

(D) Aset Tetap 80

(K) AT Blm Dreg 80

(D) Aset Tak Bwjd 20

(K) ATB Blm Dreg 20

Beda Penyebab, Beda Jurnal !!

SOLUSI:

RALAT SPM/SP2D KE 536 Rp.20,-
INPUT ULANG, POSTING ULANG,
BERESS!!

HASIL NERACA:

* Aset Tetap Rp.80

* AT Blm Dreg Rp.20

* Aset Tak Bwjd Rp.20

* ATB Blm Dreg (Rp.20)

Bagaimana jika:
SAIBA Input SPM/SP2D
53xxxx Rp.100,

SIMAK tidak input.

Jika karena asetnya belum
diterima dan diselesaikan dgn
jurnal, maka Saiba menjurnal:
(D) Belanja Dibayar Dimuka 100
(K) AT Blm Dreg 100

Saiba
(D) AT Blm Dreg Rp.100
(K) DKEL Rp.100

SIMAK
* No. Jurnal

HASIL:
Neraca:
AT Blm Dreg Rp.100

LPE:
DKEL Rp.100

Bagaimana jika:
SAIBA Input SPM/SP2D
53xxxx Rp.100,

SIMAK tidak input.

Jika karena *Ekstrakomtable*,

SOLUSI:
RALAT SPM/SP2D KE 521111
INPUT ULANG, POSTING ULANG,
BERESS!!

Saiba

(D) AT Blm Dreg Rp.100

(K) DKEL Rp.100

SIMAK

* No. Jurnal

HASIL:

Neraca:

AT Blm Dreg Rp.100

LPE:

DKEL Rp.100

SIMAK VS SAIBA (Nilai SIMAK lebih besar)

JIKA:

SAIBA: SPM/SP2D Akun 532xxx (PM)
Rp.100

(D) PM Belum diregister Rp.100

(K) Ditagihkan ke EL Rp.100

SIMAK, Total BAST **Rp.120**

(D) PM Rp.120

(K) PM Belum

Hasil:

NERACA:

PM Rp.120

PM belum diregister **MINUS -20**

SOLUSI:

Bila yang Rp.20,- karena
belum dibayar:

SAIBA Jurnal:

(D) PM Blm Dreg 20

(K) Utang PIII 20

BAYAR (terbit
SP2D akun 532xxx)

PM Blm Dreg 20

KEL 20

Jangan lupa Jurnal juga:

(D) Utang P-III 20

(K) PM Blm Dreg 20

**JURNAL HANYA WAJIB UNTUK LK
TAHUNAN**

Harus Dibayar"

SIMAK VS SAIBA (Nilai Sama, salah Menu)

SAIBA: Berdasarkan SPM/SP2D Akun 532111 (PM) Rp.100

(D) PM Belum diregister Rp.100

(K) Ditagihkan ke EL Rp.100

SIMAK: input Rp.100,- **NAMUN** menggunakan menu Saldo awal

(D) PM Rp.100

(K) Koreksi AT Non Revaluasi Rp.100

Hasil:

NERACA :

PM Rp.100

PM Belum Direg Rp.100

LPE :

Koreksi AT Non Revaluasi Rp.100

Transaksi Antar Entitas Rp.100

TiDAK DiBenaRkAN
Solusi dengan JURNAL.
SOLUSInya adalah
SIMAK input ulang di
Menu Pembelian!

SIMAK *VS* SAIBA (Nilai Sama, salah Menu)

SAIBA: Berdasarkan SPM/SP2D Akun 532111 (PM) Rp.100

(D) PM Belum diregister Rp.100

(K) Ditagihkan ke EL Rp.100

SIMAK: input Rp.100,- **NAMUN** menggunakan menu Transfer Masuk

(D) PM Rp.100

(K) Transfer Masuk Rp.100

Hasil:

NERACA :

PM Rp.100

PM Belum Direg Rp.100

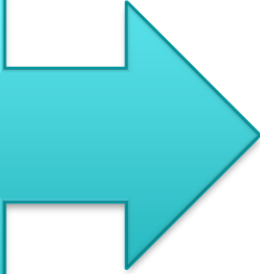
LPE :

Transaksi Antar Entitas Rp.200

TiDAK DiBenaRkAN
Solusi dengan JURNAL.
SOLUSInya adalah
SIMAK input ulang di
Menu Pembelian!

JURNAL SIMAK BMN PER MENU/TRANSAKSI

Jenis transaksi /Menu
yang berkaitan
dengan aset tetap



- Saldo awal
- Pembelian, atau pengadaan aset
- Perolehan/Pengembangan KDP
- Penyelesaian KDP
- Transfer Keluar
- Transfer Masuk
- Penghentian Aset
- Penggunaan kembali Aset
- Hibah Masuk
- Hibah Keluar
- Rampasan/Sitaan

1. Saldo Awal

- Saldo Awal Aset/Kewajiban yang belum dimasukkan dalam neraca sebelumnya harus dimasukkan ke neraca.
- Untuk aset yang sebetulnya sudah dimiliki entitas pada periode sebelumnya namun tidak disajikan di neraca.
- Dicatat sebagai bagian dari saldo awal, namun tidak dilakukan penyajian ulang atas neraca sebelumnya.
- Sebagai bagian dari koreksi.pencatatan aset dan menambah ekuitas pada periode berjalan

Transaksi	BUKU BESAR KAS			BUKU BESAR AKRUAL		
	Uraian	Dr	Cr	Uraian	Dr	Cr
				Aset Tetap	X	
				Koreksi AT Non Revaluasi		X

2. Pembelian/Pengadaan Aset Tetap

intrakomptabel

Tanggal	Jurnal Akrua	Debet	Kredit
	Aset Tetap	XXX	
	Aset tetap yg belum diregister		XXX

ekstrakomptabel

Tanggal	Jurnal Akrua	Debet	Kredit
	NO Jurnal	0	
	NO Jurnal		0

3. Perolehan/Pengembangan KDP

4. Penyelesaian KDP

Pengadaan aset tetap yang melalui proses pembangunan (KDP) dan tercatat dalam kartu KDP

Tanggal	Jurnal Akruai	Debet	Kredit
	KDP	XXX	
	Aset tetap yg belum diregister		XXX

Apabila aset tetap yang diperoleh melalui proses pembangunan (KDP) telah selesai pembangunannya

Tanggal	Jurnal Akruai	Debet	Kredit
	Aset tetap	XXX	
	KDP		XXX

5. Transfer Keluar

6. Transfer Masuk

Misal: Yang di Transfer Keluar:

PM dengan nilai beli Rp.1.000,- Akumulasi Penyusutan Rp.700,-

Tanggal	Jurnal Akrua	Debet	Kredit
	Transfer Keluar	300	
	Akum. Penyusutan	700	
	Aset Tetap		1.000

Misal: Yang di Transfer Masuk:

PM dengan nilai beli Rp.1.000,- Akumulasi Penyusutan Rp.700,-

Tanggal	Jurnal Akrua	Debet	Kredit
	Aset Tetap	1.000	
	Akum. Penyusutan		700
	Transfer Masuk		300



Transaksi transfer keluar dan transfer masuk merupakan transaksi antar entitas yang akan disajikan dalam laporan perubahan ekuitas.

7. Penghentian Penggunaan Aset Tetap

8. Penggunaan Kembali Aset Tetap

Aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dipindahkan ke pos aset lainnya termasuk akumulasi penyusutannya.

Misal: Nilai Rp.1.000,-
akumulasi Penyusutan Rp.700,-

Tanggal	Jurnal Akrua	Debet	Kredit
	Aset Lainnya Akumulasi Penyusutan – Aset Tetap	1.000 700	
	Aset Tetap Akumulasi Penyusutan – Aset Lainnya		1.000 700

Apabila Aset digunakan kembali baik dengan atau tanpa biaya tambahan maka aset tersebut dikembalikan dari aset lainnya ke Aset Tetap sebelumnya.

Tanggal	Jurnal Akrua	Debet	Kredit
	Aset Tetap Akumulasi Penyusutan – Aset Lainnya	1.000 700	
	Aset Lainnya Akumulasi Penyusutan – Aset Tetap		1.000 700

9. Hibah Masuk,

Transaksi	Tanggal	Jurnal Akrua	Debet	Kredit
Hibah Masuk		Aset Tetap	XXX	
		Aset Tetap Belum Diregister		XXX

JURNAL YANG DILAKUKAN SAIBA:

Saat Penerimaan Barang (BAST)

D	1xxxxx	Aset Tetap/Aset Lainnya/Persediaan yang Belum Diregister	xxx
K	218211	Hibah Langsung yang Belum Disahkan	xxx

Perekaman Persetujuan MPHL-BJS:

D	218211	Hibah Langsung yang Belum Disahkan	xxx
K	391131	Pengesahan Hibah Langsung	xxx

10. Penyerahan Aset Keluar dari Entitas Pemerintah

Transaksi	Tanggal	Jurnal Akrua	Debet	Kredit
Penyerahan Aset Keluar		Beban Pelepasan Aset	XXX	
		Akumulasi Penyusutan	XXX	
		Aset Tetap		XXX

Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya

Misalnya:

- Penyerahan Aset DK/TP ke Pemda

11.Rampasan/Sitaan

Transaksi	Tanggal	Jurnal Akrua	Debet	Kredit
Rampasan		Aset Tetap	XXX	
		Pendapatan Rampasan/Sitaan		XXX

491421 : Pendapatan Sitaan/Rampasan

Di Laporan Operasional dicatat pada Kegiatan:

«Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya «

KESIMPULAN PENYEBAB "BELUM DIREGISTER"

Penyebab “Belum Diregister”

1. Aplikasi SIMAK salah memilih menu
2. Salah Akun
 - * Aset Tetap dibeli tidak menggunakan akun 53 namun tidak benar
 - * Aset Tetap/Aset Lainnya menggunakan akun 52.
3. Aset Tetap/Aset Lainnya belum dibayar, karena:
 - a) Utang
 - b) SPM/SP2D-LS masih dalam proses penerbitan
4. Belum diterbitkan SPM-GUP-nya
5. Menghasilkan Aset Ekstrakomptabel namun menggunakan akun 53xxxx

PENYUSUTAN



Penyajian Penyusutan dalam LO dan Neraca

Nilainya Berubah

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
NERACA					
Peralatan & Mesin	4 juta	4 juta	4 juta	4 juta	4 juta
Akumulasi Penyusutan Peralatan & Mesin	(1 juta)	(2 juta)	(3 juta)	(4 juta)	(4 juta)
P & M Netto	3 juta	2 juta	1 juta	0	0
LAPORAN OPERASIONAL					
Beban Penyusutan	1 juta	1 juta	1 juta	1 juta	0

Nilainya Tetap

Aplikasi SIMAK akan mengirim Jurnal:
 (D) 5911xx Beban Penyusutan di LO
 (K) 1371xx Akumulasi Penyusutan di Neraca

Jenis Penyusutan

Penyusutan Reguler

- * Penyusutan yang dilakukan di Semesteran dan Tahunan
- * Jurnal: Beban Penyusutan pada Akumulasi Penyusutan

Penyusutan Transaksional:

- * Penyusutan yang dilakukan pada saat terjadi transaksi, antara lain:
 - Saldo Awal
 - Transfer Masuk dan Transfer Keluar
 - Reklas Keluar/Reklas Masuk
 - Penghapusan
 - Hibah Keluar
- * Jurnal: Jenis Transaksi pada Akumulasi Penyusutan

Selisih Ak.Penyusutan
TAB dengan TAYL
DAPAT BERBEDA
dengan Beban
Penyusutan

Penyusutan Transaksional Saldo Awal

Input di Semester 1 tahun 2016, atas:

- * Jenis: Peralatan dan Mesin Mobil
- * Harga: Rp.140 juta
- * Pembelian: Semester 1 Tahun 2014 (2 tahun yang lalu)
- * Masa Manfaat: 7 Tahun (Rp.20 Juta/Tahun, Rp.10 Juta/Semester)

Jurnal saat input Saldo Awal diatas:

(D) Peralatan dan Mesin	Rp.140 juta
(K) Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	Rp.140 juta
(D) Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp.40 juta	
(K) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp.40 juta

Penyusutan Transaksional

Saldo Awal

Input di Semester 1 tahun 2016, atas:

- * Jenis: Peralatan dan Mesin Mobil
- * Harga: Rp.140 juta
- * Pembelian: Semester 1 Tahun 2014 (2 tahun yang lalu)
- * Masa Manfaat: 7 Tahun (Rp.20 Juta/Tahun, Rp.10 Juta/Semester)

Jurnal saat Penyusutan Reguler Semester 1 Tahun 2016:

(D) Beban Penyusutan

Rp.10 juta

(K) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Rp.10 juta

Penyusutan Transaksional

Saldo Awal

Penyajian pada LK Semester 1:

Beban Penyusutan (LO)

Rp. 10 Juta

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi (LPE)

Rp.100 Juta

Neraca:

Peralatan dan Mesin

Rp.140 juta

Akumulasi Penyusutan

Rp. 50 juta

Penyajian pada Laporan Penyusutan Intrakomptabel:

Nama	Jumlah	Nilai	Ak.Penyusutan sd periode ini	Beban Penyusutan Periode Ini	Ak. Penyusutan Periode Ini	Total Ak. Penyusutan sd periode ini	Nilai Buku
Mobil	1	140 juta	0	10 juta	40 juta	50 juta	90 juta

Transaksional

PENJUALAN ASET TETAP



Penjualan Aset Tetap

Pada tanggal 25 Desember 2015 terjual sebuah Mobil Dinas seharga Rp. 50 Juta dan telah setor SSBP.

Mobil tsb. dibeli pada Tahun 2011 seharga Rp.140 Juta dengan masa manfaat selama 7 tahun → Rp.20 Juta per tahun

Dengan demikian sd tahun 2015 telah disusutkan sebanyak 5x atau Rp.100 juta. → Nilai buku: 140 Juta – 100 Juta = Rp.40 Juta

LRA		LO	
	2015		2015
Pendapatan Penjualan AT	50 juta	Pendapatan Penjualan AT	50 juta
		Beban Penjualan AT	40 juta
		Surplus Penjualan AT	10 juta

SAIBA

SIMAK

Surplus/Defisit = Harga Penjualan – Nilai Buku = 50 Juta – 40 Juta = 10 juta

Penjualan Aset Tetap

Pada tanggal 25 Desember 2015 dijual sebuah Mobil Dinas seharga Rp. 30 Juta.

Mobil tsb. dibeli pada Tahun 2011 seharga Rp.140 Juta dengan masa manfaat selama 7 tahun → Rp.20 Juta per tahun

Dengan demikian sd tahun 2015 telah disusutkan sebanyak 5x atau Rp.100 juta. → Nilai buku: 140 Juta – 100 Juta = Rp.40 Juta

LRA		LO	
	2015		2015
Pendapatan Penjualan AT	30 juta	Pendapatan Penjualan AT	30 juta
		Beban Penjualan AT	40 juta
		Defisit Penjualan AT	-10 juta

SAIBA

SIMAK

Surplus/Defisit = Harga Penjualan – Nilai Buku = 30 Juta – 40 Juta = -10 juta



TERIMA KASIH

Appendix 1

Rekon Persediaan dan SPP/SPM

Dokumen Sumber input Pembelian pada Aplks.
Persediaan → Kuitansi/BAST

Dokumen Sumber pembelian persediaan pada
SPM/SP2D → SPP → Kuitansi/BAST

Rekon Persediaan dan SPP/SPM

Tiap Akhir bulan, agar melakukan Rekonsiliasi sbb.:

Operator Persediaan:

Buat Daftar:

- Tanggal Kuitansi
 - Nomor Kuitansi
 - Nilai Rupiah per Kuitansi
- Yang diinput selama 1 bulan.

PP-SPM berdasarkan dokumen SPP:

- Daftar SPM Belja Persediaan
 - Daftar tanggal, Nomor dan Nilai Kuitansi per SPM
- Yang diterbitkan selama 1 bulan

Bandingkan
Kedua DAFTAR
diatas!

Rekon Persediaan dan SPP/SPM

- Kuitansi yang diinput Aplikasi Persediaan Lebih Besar dari Kuitansi pada SPP → SPM/SP2D → Aplikasi SAIBA.
 - Ada Kuitansi yang masih belum dibayar
 - Ada Kuitansi yang masih proses SPM/SP2D LS/GUP
 - Terdapat Pembelian persediaan tidak menggunakan akun Persediaan
 - dll
- Kuitansi yang diinput Aplikasi Persediaan Lebih Kecil dari Kuitansi pada SPP → SPM/SP2D → Aplikasi SAIBA.
 - Ada kuitansi yang belum diinput oleh operator Persediaan
 - Tertinggal
 - belum diterima
 - Terdapat SPM/SP2D Akun persediaan namun tidak menghasilkan persediaan
 - dll